

**PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL - AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI**

Ali Manshur¹, Dewi Purwaningsih²

e-mail : alimanshur376@gmail, com¹, dewipurwaningsih903@gmail, com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk Mengetahui Implementasi Standar Proses Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan (2) Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Standar Proses Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi (3) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Implementasi Standar Proses Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik product moment pada uji validitas. Untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara, angket dan dokumentasi. untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini : (1) Berdasarkan hasil penelitian bahwa angket tentang implementasi standar proses pendidikan dengan responden sebanyak 45 siswa dengan prosentasi 71,22% maka pengaruh implementasi standar proses pendidikan yang dilakukan oleh pihak MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 tergolong baik. Mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 juga tergolong baik. Dibuktikan dengan hasil angket yang diberikan kepada 45 responden dengan 24 item pertanyaan dengan presentase 65,48% tergolong baik. (2) Hasil penelitian bahwa angket tentang implementasi standar proses pendidikan dengan responden sebanyak 45 siswa dengan prosentasi 71,22% maka pengaruh implementasi standar proses pendidikan yang dilakukan oleh pihak MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 tergolong baik. Mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 juga tergolong baik. Dibuktikan dengan hasil angket yang diberikan kepada 45 responden dengan 24 item pertanyaan dengan presentase 65,48% tergolong baik. (3) Adapun besarnya pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 yaitu 28,1 % sedangkan 71,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata-kata Kunci: Implementasi Standar Proses Pendidikan, Mutu Pendidikan.

Abstract

This study aims to: (1) To determine the implementation of educational process standards on the quality of education (2) to find out whether there is a significant influence between process standards on the quality of education at Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi (3) To find out how big the effect of implementation is Educational Process Standards on the Quality of Education in Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. In this study, researchers used quantitative methods with product moment techniques to test the validity. For data collection using interviews, questionnaires and documentation. to determine whether there is a significant influence between the standard of the educational process on the quality of education in Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi using simple linear regression analysis. The results of this study: (1) based on the results of the study that the questionnaire on the implementation of the standard education process with respondents as many as 45 students with a percentage of 71.22%, the influence of the implementation of the standard education process carried out by MTs Al-Amiriyyah Blokagung in the academic year 2020/2021 is classified as good. The quality of education at MTs Al-Amiriyyah Blokagung for the 2020/2021 academic year is also quite good. Evidenced by the results of the questionnaire given to 45 respondents with 24 question items with a percentage of 65.48% classified as good. (2) the results of the study that the questionnaire on the standard implementation of the education process with respondents as many as 45 students with a percentage of 71.22%, the influence of the implementation of the standard education process carried out by MTs Al-Amiriyyah Blokagung for the academic year 2020/2021 is classified as good. The quality of education at MTs Al-Amiriyyah Blokagung for the 2020/2021 academic year is also quite good. Evidenced by the results of the questionnaire given to 45 respondents with 24 question items with a percentage of 65.48% classified as good. (3) The magnitude of the effect of the implementation of the standard of the education process on the quality of education at MTs Al-Amiriyyah Blokagung for the academic year 2020/2021 is 28.1%, while 71.9% is influenced by other factors.

Keywords: Implementation of Education Process Standards, Education Quality

A. Pendahuluan

Dalam konteks kehidupan bernegara pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pembukaan UUD 1945 jelas mengamanatkan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Amanat tersebut secara hirarki dituangkan ke dalam berbagai undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang pendidikan. Seperti yang

ada dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan menjadikan semua potensi manusia berkembang dengan baik. Namun ternyata salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan karakter serta kemampuan berfikir. Akibatnya ketika anak lulus sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi, mereka miskin aplikasi. Hal tersebut tentu memperlihatkan bahwa apa yang diinginkan dalam undang-undang di atas belum sepenuhnya tercapai.

Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara kesatuan republik Indonesia. Ada delapan standar yang menjadi kriteria minimal diantaranya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Salah satu standar yang berperan penting dalam menjamin mutu pendidikan adalah standar proses.

Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2016 menyebutkan bahwa Standar proses pendidikan merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan bertujuan untuk mencapai lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti dalam proses pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung (Wina Sanjaya, 2006: 4).

Standar tersebut ditujukan untuk mengoptimalkan pencapaian *output* yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan setelah melalui evaluasi dengan standar penilaian pendidikan. Standar proses pendidikan mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Standar proses pendidikan

dapat memberikan manfaat yang cukup signifikan pada pembelajaran, yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh guru selalu terarah, efektif, dan efisien, sehingga peserta didik bisa lebih mudah dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkannya.

Penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sebagai upaya ketercapaian standar kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar proses dapat dijadikan pedoman oleh setiap guru dalam pengelolaan proses pembelajaran serta menentukan komponen-komponen yang dapat memengaruhi pendidikan.

Standar proses pendidikan harus dimiliki oleh setiap lembaga formal, secara umum standar proses ini memiliki fungsi sebagai pengendali proses pendidikan untuk memperoleh kualitas hasil dan proses pembelajaran yang baik. Proses ini merupakan alat untuk mencapai tujuan yakni kompetensi-kompetensi yang harus dicapai, sebaik apapun suatu rumusan kompetensi pada akhirnya keberhasilannya akan sangat bergantung pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Jadi standar proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta program yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Standar proses pendidikan dimaksudkan untuk memberi pelayanan maksimal dalam pengelolaan pendidikan.

Mutu pendidikan merupakan kemampuan sekolah untuk mengelola secara operasional dan mengelola secara efisien berbagai komponen yang berkaitan dengan sekolah guna menghasilkan nilai tambah bagi komponen tersebut sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut (Arbangi, Dakir, dan Umiarso 2016: 86) Mutu pendidikan mengacu pada pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien sehingga peserta didik yang telah lulus pendidikan jenjang pertama atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu dapat memperoleh keunggulan akademik dan ekstrakurikuler. Mutu pendidikan akan tercapai jika didukung oleh seluruh komponen pendidikan yang terorganisir dengan baik.

Komponen tersebut adalah *input*, proses, *output*, guru, sarana, prasarana, dan biaya yang semuanya perlu didukung penuh oleh semua pihak yang berperan penting dalam lembaga pendidikan dalam hal ini kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan dan terkait langsung dengan pelaksanaan rencana pendidikan sekolah. Sebagai faktor penentu kebijakan sekolah, kepala sekolah harus berperan penuh dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan mencapai tujuan yang maksimal untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Upaya peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi topik pembahasan dalam pengelolaan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya berkelanjutan yang harus dilakukan agar harapan terhadap pendidikan yang bermutu dapat terwujud. Mutu pendidikan pada dasarnya bersumber dari mutu proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran terdapat pelayanan yang diberikan kepada peserta didik sebagai pelanggan utama pendidikan.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dan berpusat pada kebutuhan siswa, meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan. Semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran diatur oleh standar nasional pendidikan khususnya standar proses pendidikan.

Diantara sekolah yang sudah melaksanakan standar nasional pendidikan adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung. Standar nasional pendidikan meliputi delapan standar yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Dengan berbagai macam media telah dikenalkan dengan berbagai keunggulan dan fasilitas-fasilitas yang ada. Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah adalah salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Sebagai efek positif siswanya itu santri yang berasal dari seluruh Nusantara. Akan tetapi di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah berdasarkan pengamatan sementara, dalam penerapan standar proses pendidikan masih ada beberapa kendala dan persoalan. Kendala dan persoalan dalam

penerapan standar proses pendidikan di Mts Al-Amiriyah ialah mengenai pelaksanaan proses pembelajaran guru di dalam kelas.

Dalam menerapkan standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, karena keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat bergantung pada pendidik (guru). Guru sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan terkait langsung dengan proses pembelajaran, tidak hanya perlu memahami pengetahuan filosofis dan konseptual tentang pembelajaran, tetapi juga perlu mengetahui dan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan teknis operasional. Hal-hal yang bersifat teknis operasional ini, terutama dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan kontribusi yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Kontribusi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan profesionalnya dan kualitas pengajarannya, yaitu perannya dalam pembelajaran di kelas.

Dengan adanya penerapan proses pembelajaran yang belum maksimal sesuai dengan standar proses pendidikan, maka standar proses pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah sangat perlu untuk diteliti, karena standar proses pendidikan itu menjadi salah satu tolak ukur untuk tercapainya mutu pendidikan. Oleh karena itu standar proses pendidikan itu sangat berperan penting dalam sebuah lembaga pendidikan untuk tercapainya mutu pendidikan. Salah satu pendidikan di katakan bermutu apabila delapan standar nasional itu dapat diterapkan di lembaga pendidikan termasuk yang di dalamnya yaitu standar proses pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengacu pada penelitian yang berhubungan dengan angka, yang datanya berupa angka (skor atau nilai) dan menggunakan data statistik untuk analisis guna menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian tertentu dan memprediksi bahwa suatu variabel akan mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengukur apakah penerapan standar

proses pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung tahun ajaran 2020/2021 berdampak pada kualitas pendidikan. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang ada untuk mendapatkan wujud sebenarnya dari narasumber, sehingga peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian akan lebih mudah untuk memahami. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah kelas dua dan tiga yang terdiri dari rombel 22 kelas dengan jumlah 1062 siswa. Sampel berdasarkan perkiraan maka diperoleh jumlah sampel sebagaimana termuat dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel. 3.1

**Berdasarkan Jumlah Siswa/siswi Kelas VIII Dan IX Di MTs Al-Amiriyyah
Tahun Pembelajaran 2020/2021**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VIII – A	29		
VIII – B	16		
VIII - C	41		
VIII - D	41		
VIII – E	41		
VIII - F	40		
VIII – G		24	
VIII – H		23	
VIII – I		22	
VIII – J		39	
VIII – K		38	
VIII – L		39	
JUMLAH	208	185	393
IX- A	26		
IX- B	44		
IX- C	42		

IX- D	42		
IX- E	42		
IX – F		21	
IX- G		21	
IX- H		41	
IX- I		44	
IX- J		46	
JUMLAH	196	173	369
TOTAL			1062

Sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber data secara garis besar yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini sumber diperoleh dari Kepala sekolah melalui wawancara. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi, data rekap siswa dan angket merupakan sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam peneliti menggunakan beberapa metode yaitu, Kuesioner (Angket), dokumentasi dan wawancara. Sedangkan analisis data dalam penlitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis diskriptif presentase.

C. Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi standar proses pendidikan variabel (X) terhadap mutu pendidikan variabel (Y). Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi standar proses pendidikan (X) memberikan pengaruh terhadap mutu pendidikan variabel (Y), dalam hal ini dilihat dari hasil perhitungan implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung sebesar 28,1% yang artinya tergolong rendah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan jawaban angket variabel (X) yang diberikan kepada 45 responden tentang standar proses pendidikan yang terdiri dari 25 butir soal yang meliputi dalam perencanaan guru dalam proses pembelajaran, pelaksanaan guru dalam mengajar, penilaian hasil proses pembelajaran siswa, dan pengawasan. Hasil angket tentang setelah standar proses pendidikan diberikan kepada responden 45 siswa siswi MTs Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2020/2021 kelas dua dan tiga secara acak dengan 25 item pertanyaan. Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- | | |
|---|------------------|
| a. Siswa yang menjawab sangat setuju (skor 4) | = 363 x 4 = 1452 |
| b. Siswa yang menjawab setuju (skor 3) | = 416 x 3 = 1248 |
| c. Siswa yang menjawab tidak setuju (skor 2) | = 147 x 2 = 294 |
| d. Siswa yang menjawab sangat tidak setuju (skor 1) | = 211 x 1 = 211 |
| | 3205 |

Jumlah responden 45 x 25 item pertanyaan = 1125 item pertanyaan yang dijawab responden. Sedangkan jumlah skor ideal untuk item skor tertinggi = 4 x 1125 = 4500 berdasarkan data yang diperoleh responden 25 item pertanyaan maka standar proses pendidikan yaitu: $\frac{3205}{4500} \times 100 \% = 71,22\%$ dengan tabel interpretasi sebagai berikut.

Interpretsi skor nilai

NO	Angka	Interprestasi Skor
1	0% sampai dengan 20%	Sangat Kurang
2	21% sampai dengan 40%	Kurang
3	41% sampai dengan 60%	Cukup Baik
4	61% sampai dengan 80%	Baik
5	81% sampai dengan 100%	Sangat Baik

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 71,22% interpretasi baik.

Sedangkan jawaban angket variabel (Y) yang diberikan kepada 45 responden tentang mutu pendidikan yang terdiri dari 24 butir soal yang meliputi tingkat pendidikan guru, kompetensi guru, alat dan media pembelajaran, metode pembelajaran, nilai dan evaluasi. Hasil angket tentang setelah mutu pendidikan diberikan kepada responden 45 siswa siswi MTs Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2020/2021 kelas dua dan tiga secara acak dengan 24 item pertanyaan. Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a. Siswa yang menjawab sangat setuju (skor 4)	= 329 x 4 = 1316
b. Siswa yang menjawab setuju (skor 3)	= 361 x 3 = 1083
b. Siswa yang menjawab tidak setuju (skor 2)	= 196 x 2 = 329
c. Siswa yang menjawab sangat tidak setuju (skor 1)	= 101 x 1 = 101
	<hr style="width: 100%; border: 0.5px solid black; margin-bottom: 5px;"/> 2829

Jumlah responden 45 x 24 item pertanyaan = 1080 item pertanyaan yang dijawab responden. Sedangkan jumlah skor ideal untuk item skor tertinggi = 4 x 1080 = 4320 berdasarkan data yang diperoleh responden 24 item pertanyaan maka mutu pendidikan yaitu: $\frac{2829}{4320} \times 100\% = 65,48\%$. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 65,48% interpretasi baik.

a. Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan ketentuan cara pengambilan kesimpulan data, apakah data tersebut valid atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai signifikan, jika nilai signifikan < 0,05 maka item tersebut valid dan jika signifikan >0,05 maka item tersebut tidak valid. Atau dengan membandingkan r hitung (*correction item correlation*) dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada skala variabel (X) standar proses pendidikan sebesar 0,706, karena reliabilitasnya antara 0,70-0,90 maka skala tersebut dinyatakan reliabilitas kategori tinggi. Sedangkan uji reliabilitas pada skala mutu pendidikan sebesar 0,713, karena antara 0,70-0,90 maka skala tersebut dinyatakan kategori tinggi. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai

Cronbach alpha dari masing- masing variabel ada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

c. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji *kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai P value $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai *deviation from linearity sig* adalah sebesar 0,104 maka lebih besar $>$ dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel standar proses pendidikan (X) dengan variabel mutu pendidikan (Y).

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al Amiriyyah tahun pembelajaran 2021. Analisis linear sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel preditor atau independent (X) terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat (Y).

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Ha: Impelementasi Standar Proses Pendidikan mempunyai pengaruh terhadap Mutu Pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021.

Ho: Impelementasi Standar Proses Pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap Mutu Pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021.

f. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat diketahui bahwa nilai R *Square*/ $R^2 = 0,281$. Ini berarti implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan sebesar 28,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa angket tentang implementasi standar proses pendidikan dengan responden sebanyak 45 siswa dengan prosentasi 71,22% maka pengaruh implementasi standar proses pendidikan yang dilakukan oleh pihak MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 tergolong baik. Mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 juga tergolong baik. Dibuktikan dengan hasil angket yang diberikan kepada 45 responden dengan 24 item pertanyaan dengan presentase 65,48% tergolong baik.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t 4.099 dan sig (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021.
3. Adapun besarnya pengaruh implementasi standar proses pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2020/2021 yaitu 28,1 % sedangkan 71,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Daftar Pustaka

- Arbangi, Dakir, dan Umiarso. 2016. *Menejemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Benu, Frel L. dan Benu, Agus S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Grup
- Iswara, Singgih, dkk. 2010. *Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Tinggi Ed.Revisi*, Jakarta: Cintya Press
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departeman Pendidikan Nasional.
- Riduwan & H Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik* , Bandung : Alfabeta
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*, Jakarta: Grafindo Persada
- Salinan Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , Bandung: Alfabeta
- Suryana, Yaya. 2015. *Metode Penelitian Menejemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widodo, Suparno Eko. 2011. *Menejemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: Ardadizya Jaya
- Widodo Hendro & Nurhayati Etyk. 2020. *Menejemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusuf Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo